



► FASILITAS UMUM

Terminal Giwangan Tak Punya Pengecek Suhu Tubuh

JOGJA—Sebagai salah satu pintu masuk dan keluar utama bagi masyarakat yang hendak menuju dan meninggalkan Jogja, Terminal Giwangan ternyata belum menerapkan protokol pencegahan virus Corona (Covid-19).

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- Pengecekan suhu tubuh di Terminal Giwangan baru dilakukan satu kali.
- Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Terminal Giwangan sebatas berupa penyemprotan disinfektan.

Kepala Stasiun Pelayanan Terminal Giwangan, Bakti Yunanta, menjelaskan pemeriksaan kesehatan kepada penumpang berupa pengecekan suhu tubuh kepada penumpang bus Antarkota Antarprovinsi (AKAP) baru dilaksanakan satu kali.

"[Pengecekan suhu tubuh] baru dilaksanakan sekali, yakni Minggu [15/3] bersama Polda DIY, Dandim, Dinas Kesehatan DIY, Dinas Perhubungan Kota dan Provinsi," ujarnya, Selasa (17/3).

Dia tak menampik sejauh ini memang belum ada pengecekan suhu tubuh terhadap penumpang secara rutin di terminal bertipe A tersebut. Padahal setiap harinya, ada ribuan penumpang baik yang

turun maupun naik bus di terminal tersebut. "Kami memang belum punya alatnya [pengecekan suhu tubuh]," kata dia.

Meski begitu, untuk menjaga kebersihan terminal, pihaknya rutin menyemprot disinfektan di area terminal seperti di ruang tunggu penumpang dan besi pegangan tangga, tiga kali dalam sehari. "Biasanya hanya lantai dan landasan, sekarang kami tingkatkan," katanya.

Dia menambahkan penetapan status Kejadian Luar Biasa di Solo berpengaruh pada penurunan penumpang di Terminal Giwangan, sekitar 3%, sejak Jumat (13/3) lalu. Bus AKAP dari Jogja ke Surakarta pada kondisi normal, kata dia, dalam sehari bisa mencapai 50 bus, tetapi kini hanya berkisar pada 35-38 bus.

Adapun untuk keberangkatan dan kedatangan Jakarta dan Surabaya kata dia sejauh ini masih normal.

"Penurunan jumlah armada, memang kebanyakan dari timur, kami menduga dari Solo. Sedangkan Surabaya jumlah armadanya masih seperti biasa, yakni sekitar 700-800 unit," ujar dia.

Sebelumnya, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja telah memperketat pengawasan titik-titik parkir di Jogja dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19, di antaranya dengan menambah personel di tiga titik parkir besar di Jogja: parkir Abu Bakar Ali, Ngabean, dan Parkir Senopati.

"Kami tambah personel dalam beberapa hari terakhir," kata Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho di sela-sela pembagian masker dan penyemprotan cairan disinfektan di Terminal Giwangan, Minggu (15/3).

Dia mengatakan para petugas menyosialisasikan tentang pencegahan Covid-19 kepada masyarakat di kantong-kantong parkir yang tersebut. Sebab, di tiga titik parkir tersebut banyak wisatawan keluar-masuk.

Selain itu, Dishub juga membuka pos kesehatan. Posko ini melayani warga yang hendak mengecek kesehatannya, termasuk pengecekan suhu tubuh. Cairan antiseptik atau hand sanitizer pun disediakan di beberapa titik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005